

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TERHADAP
KEMAMPUAN MENGANALISIS STRUKTUR TEKS NEGOSIASI
KELAS X SMAN 4 KISARAN**

Deach Ayu Anggraini¹, Nila Sudarti²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Asahan

email: deachayanggraini@gmail.com

ABSTRAK

Negosiasi adalah sebuah bentuk interaksi sosial yang bertujuan untuk mencapai kesepakatan antara pihak-pihak yang memiliki kepentingan yang berbeda. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui kemampuan menganalisis struktur teks negosiasi siswa kelas X yang diajarkan menggunakan media video dengan yang diajarkan menggunakan pembelajaran biasa di SMAN 4 Kisaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan desain *two group pre-test post-test*. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMAN 4 Kisaran T.A. 2022/2023 yang terdiri dari 6 kelas. Sampel penelitian ini diambil dengan teknik *random sampling* yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas X IPA 1 sebagai kelas eksperimen diterapkan pembelajaran dengan menggunakan media video dan kelas X IPA 4 sebagai kelas kontrol diterapkan pembelajaran biasa. Data penelitian ini diperoleh menggunakan instrumen berupa tes subjektif. Hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata postes menganalisis struktur teks negosiasi kelas eksperimen adalah 80,19 dan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 62,61. Hasil uji t menunjukkan adanya dampak signifikan dari penggunaan media video terhadap kemampuan siswa dalam menganalisis struktur teks negosiasi. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media video lebih baik dibandingkan pembelajaran biasa terhadap kemampuan menganalisis struktur teks negosiasi.

Kata kunci: media video, kaidah kebahasaan, struktur teks negosiasi

ABSTRACT

Negotiation is a form of social interaction that aims to reach an agreement between parties with different interests. The purpose of this study was to determine the ability to analyze the structure of negotiation texts of grade X students who were taught using video media with those taught using regular learning at SMAN 4 Kisaran. The method used in this study was a quasi-experimental study with a two-group pre-test post-test design. The population of this study was all grade X students of SMAN 4 Kisaran in the 2022/2023 academic year consisting of 6 classes. The sample of this study was taken using random sampling technique consisting of two classes, namely class X IPA 1 as an experimental class applied learning using video media and class X IPA 4 as a control class applied regular learning. The data of this study were obtained using an instrument in the form of a subjective test. The results of the data analysis obtained the average post-test score analyzing the structure of the negotiation text of the experimental class was 80.19 and the average score of the control class was 62.61. The results of the t-test showed a significant impact of the use of video media on students' ability to analyze the structure of the negotiation text. This shows that learning using video media is better than regular learning on the ability to analyze the structure of the negotiation text.

Keywords: video media, linguistic rules, negotiation text structure

PENDAHULUAN

Salah satu konsep yang diadopsi oleh kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks, yang menuntut siswa untuk dapat memproduksi teks melalui kemampuan menulis. Jenis teks dapat dibedakan berdasarkan tujuannya, struktur teksnya, serta karakteristik bahasa yang digunakan, yang sesuai dengan prinsip-prinsip yang terkandung dalam teks tersebut. Sebagai contoh, siswa diajarkan tentang teks negosiasi sebagai salah satu jenis teks yang perlu dikuasai (Isodarus, 2017). Negosiasi adalah sebuah bentuk interaksi sosial yang bertujuan untuk mencapai kesepakatan antara pihak-pihak yang memiliki kepentingan yang berbeda. Sebelum memulai negosiasi, penting untuk menetapkan wakil dari masing-masing pihak yang terlibat dan juga sepakat mengenai bentuk atau struktur interaksi yang akan dilakukan (Lestari dkk, 2019).

Dari hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMAN 4 Kisaran, didapatkan informasi bahwa siswa kelas X mengalami kesulitan dalam mempelajari materi teks negosiasi. Hal ini disebabkan oleh minimnya pemahaman siswa terhadap bagian-bagian dalam teks negosiasi dan kesulitan dalam memahami kebahasaan yang digunakan dalam teks negosiasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Radani dan Hutagalung, 2020) yang menjelaskan bahwa secara umum, kemampuan siswa dalam menganalisis struktur teks negosiasi dianggap masih perlu ditingkatkan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya penguasaan terhadap tata bahasa, kurangnya pengalaman dalam berbicara dan menulis, serta kurangnya latihan dalam menganalisis dan memahami struktur teks negosiasi.

Seorang guru yang memiliki kemampuan mengajar yang baik dapat membantu siswa dalam memahami konsep dan struktur teks negosiasi dengan lebih baik. Proses pembelajaran yang dilakukan guru Bahasa Indonesia di SMAN 4 Kisaran selama ini belum mengoptimalkan penggunaan media selain buku teks dan papan tulis. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menggunakan pendekatan pembelajaran yang efektif dan inovatif melalui penggunaan media pembelajaran yang efektif dan berbagai strategi pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Menurut Tanjung, (2014) media pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat

merangsang terbentuknya proses mental pada siswa. Ini berarti bahwa terjadi interaksi antara siswa dan media, atau bahkan antara siswa dan guru secara tidak langsung. Dengan demikian, pembelajaran berhasil jika terjadi perubahan perilaku pada siswa setelah menerima pesan atau materi pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah video.

Menurut Yudianto, (2017) media video merupakan sebuah alat bantu pembelajaran yang memanfaatkan video sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran. Buchori, (2021) menambahkan media video dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi. Berdasarkan hal tersebut media video dapat menjadi salah satu media yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran teks negosiasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kelas X SMA Negeri 4 Kisaran semester genap Tahun Pelajaran 2022/2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 4 Kisaran yang terdiri dari 6 kelas. Sampel dalam penelitian ini 2 kelas yang diambil secara random sampling yaitu kelas X IPA 1 sebagai kelas eksperimen dengan pembelajaran menggunakan video dan kelas X IPA 4 sebagai kelas kontrol menerapkan pembelajaran biasa dengan jumlah siswa masing-masing berjumlah 36 orang. Desain penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. *Two Group Pretest-Posttest Design*

Kelas	Pretes	Perlakuan	Postes
Eksperimen	Y ₁	X _a	Y ₂
Kontrol	Y ₁	X _b	Y ₂

Keterangan :

Y₁ : pretes menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi

X_a : pembelajaran menggunakan media video *Youtube*

X_b : pembelajaran konvensional tanpa media

Y₂ : postes menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah tes essay menganalisis struktur teks negosiasi. Pengujian hipotesis yang dikemukakan, dilaksanakan

dengan membandingkan rata-rata skor menganalisis struktur teks negosiasi yang dicapai baik kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Data yang diperoleh ditabulasikan kemudian dicari rata-ratanya. Sebelum dilakukan penganalisisan data, terlebih dahulu ditentukan skor masing-masing kelompok sampel lalu dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menghitung nilai rata-rata dan simpangan baku
- b) Uji Normalitas menggunakan uji liliefors
- c) Uji Homogenitas
- d) Pengujian hipotesis menggunakan uji t

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan bila data penelitian berdistribusi normal dan homogen dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\left(\frac{1}{n_1}\right) + \left(\frac{1}{n_2}\right)}} \quad (\text{Sudjana, 2005})$$

Analisis data menunjukkan bahwa, $-t_{1-\alpha} < t < t_{1-\alpha}$ atau nilai t_{hitung} yang diperoleh lebih dari $t_{1-\alpha}$, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretes kelas eksperimen sebesar 59,36 dan nilai rata-rata pretes kelas kontrol sebesar 59,19. Rincian nilai pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol diringkas dalam Tabel 2.

Tabel 2. Data Nilai Pretes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Rentang Nilai	Kelas Kontrol	Rentang Nilai	Kelas Eksperimen
	Frekuensi		Frekuensi
50-53	6	48-52	8
54-57	8	53-57	8
58-61	8	58-62	8
62-65	10	63-67	4
66-69	3	68-72	7
70-73	1	73-77	1
Total	36	Total	36
Rata-rata	59,19	Rata-rata	59,36

Setelah diberikan perlakuan yang berbeda dimana kelas eksperimen diberi perlakuan dengan pembelajaran menggunakan media video dan kelas kontrol diberi pembelajaran biasa. Kedua sampel tersebut diberi postes untuk melihat kemampuan akhir siswa. Distribusi frekuensi data postes pada kedua sampel dapat dilihat pada

Tabel 3. Data Nilai Postes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Rentang Nilai	Kelas Kontrol	Rentang Nilai	Kelas Eksperimen
	Frekuensi		Frekuensi
48-53	6	65-69	5
54-59	4	70-74	5
60-65	14	75-79	7
66-70	5	80-84	5
71-75	5	85-89	6
76-80	2	90-94	7
		95-99	1
Total	36	Total	36
Rata-rata	62,61	Rata-rata	80,19

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa nilai postes kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu 80,19 pada kelas eksperimen dan 62,61 pada kelas kontrol. Pada pretes untuk melihat kesamaan kemampuan awal siswa dengan uji dua pihak. Hasil uji hipotesis dua pihak menggunakan uji t ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Kemampuan Pretes

Data Kelas	Nilai Rata-rata	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	59,36	0,079	1,9968	Ho diterima
Kontrol	59,19			

Sedangkan untuk menguji hipotesis uji kemampuan postes, digunakan uji hipotesis satu pihak. Ringkasan uji hipotesis ditunjukkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Kemampuan Postes

Data Kelas	Nilai Rata-rata	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	80,19	20,18	1,9968	Ho diterima
Kontrol	62,61			

b. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa kemampuan siswa dalam menganalisis struktur teks negosiasi di kelas yang dibelajarkan dengan menggunakan video hasilnya lebih baik daripada siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran biasa. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Tambunan dkk, (2022) bahwa belajar dengan menggunakan media video berpengaruh positif dalam pembelajaran teks. Selain itu media video dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif sehingga siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari struktur teks negosiasi. Rifdah dan Rizkiani, (2022) menambahkan bahwa pembelajaran dengan media video dapat memperlihatkan contoh langsung tentang bagaimana struktur teks negosiasi dibuat dan digunakan dalam situasi nyata. Media video juga dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dengan memberikan informasi yang lebih visual dan menarik. Hal ini dapat membantu siswa dalam mengingat dan memahami struktur teks negosiasi dengan lebih baik. Sehingga pada akhirnya kemampuan siswa dalam menganalisis struktur teks negosiasi dapat meningkat dengan baik.

Berbeda halnya dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media video. Pembelajaran biasa yang diterapkan peneliti di kelas kontrol hanya sebatas penyampaian materi dan contoh teks negosiasi. Sumber utama bahan ajar hanya berasal dari buku paket. Hal ini membuat siswa kurang dapat memvisualisasikan serta memahami struktur teks negosiasi dengan baik.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini didasarkan pada temuan-temuan dari data-data hasil penelitian, sistematika sajiannya dilakukan dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Dari hasil penelitian ini tampak bahwa nilai postes kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, sehingga dapat dikatakan bahwa media video berpengaruh signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menganalisis struktur teks negosiasi.

Vol. 2 No. 2, September 2024, hlm. 222 – 228

Available online <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jabaran>

DAFTAR PUSTAKA

- Buchori, I. (2021). Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Media Audio Visual. *MENDIDIK Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 7 (2), 116-120.
- Isodarus, P. B. (2017). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks. *Jurnal Ilmiah Kebudayaan SINTESIS*, 11(1), 1–11.
- Lestari, S.H.I., Ulumuddin, A., & Prayogi, I. (2019). Metafora Konseptual pada Teks Negosiasi Katya Peserta Didik. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(3), 465–472.
- Radani, N., & Hutagalung, T. (2020). The Ability To Write Negotiated Text On Multimedia Grade X Students of SMKN 10 Medan In Academic Year 2019/2020. *SeBaSa Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 110–126.
- Rifdah, S.N., & Rizkiani, A. (2022). Pengaruh Media Video Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMK Kebon Jeruk, 15 (1), 45-54.
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Tambunan, M., Sirait, J., Frince, M., Tambunan, M.A., & Siregar, J. (2022). Pengaruh Media Video Based Learning Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*. 2 (2), 201-209.
- Tanjung, R. (2014). *Media Pendidikan Sains Fisika*. Medan: Unimed Press.
- Yudianto, A. (2017). Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan*, 234–237.